

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEBSITE PADA TOKO XYZ

Ayu Okta Pratiwi<sup>1</sup>, Yustida Bellini<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Institusi Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Sriwijaya; Jl. Talang Kerangga No.411, RT.22/RW.08, 30 Ilir, Kec. Ilir Bar. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30144; 0821-7799-1759

<sup>2</sup>Institut Teknologi Sumatera; Jl. Terusan Ryacudu, Way Hui, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35365; (0721) 8030188

**Keywords:**  
Sistem Informasi;  
Manajemen; Barang;  
Website; Perancangan

**Correspondent Email:**  
[yustida.bellini@sd.itera.ac.id](mailto:yustida.bellini@sd.itera.ac.id)

**Abstrak.** Permasalahan pengelolaan persediaan barang yang masih dilakukan secara manual pada Toko XYZ menyebabkan sering terjadinya ketidaksesuaian data stok, keterlambatan dalam proses pencatatan barang masuk dan keluar, serta kesulitan dalam penyusunan laporan dan monitoring persediaan secara real-time. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang berbasis website yang dapat meningkatkan efektivitas dan akurasi dalam pengelolaan stok. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengembangan sistem menggunakan model waterfall yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, dengan perancangan sistem menggunakan UML. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode blackbox testing yang melibatkan tiga responden, yaitu admin, pemilik toko, dan pengguna, untuk memastikan setiap fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mengelola data persediaan secara terintegrasi, meningkatkan akurasi data stok, mempercepat proses pengolahan data, serta menyajikan informasi secara real-time sehingga memudahkan dalam monitoring dan pengambilan keputusan pada Toko XYZ.



Copyright © 2026 The Author(s),  
Published by Jurnal Informatika dan  
Teknik Elektro Terapan. This is an  
open-access article distributed under  
the terms of the Creative Commons  
Attribution-NonCommercial 4.0  
International License (CC BY-NC  
4.0).

**Abstract.** *The problem of inventory management at Toko XYZ, which is still carried out manually, often results in data inconsistencies, delays in recording incoming and outgoing goods, and difficulties in generating reports and monitoring stock in real-time. Therefore, this study aims to design and develop a web-based Inventory Management Information System to improve the effectiveness and accuracy of stock management. The data collection methods used in this study include observation, interviews, and documentation. The system development method applies the waterfall model, which consists of requirement analysis, system design, implementation, testing, and maintenance stages, with system design modeled using UML. The system is developed using PHP programming language and MySQL database. System testing is conducted using black-box testing involving three respondents, namely the admin, store owner, and user, to ensure that all system functions run as expected. The results show that the developed system is able to manage inventory data in an integrated manner, improve stock data accuracy,*

*accelerate data processing, and provide real-time information, thereby facilitating monitoring and decision-making at Toko XYZ.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi akan kebutuhan informasi saat ini menjadi hal yang sangat krusial. Hampir seluruh organisasi, institusi, maupun bisnis baik itu dari pengusaha kecil atau pengusaha besar telah memanfaatkan sistem informasi dalam operasionalnya[1]. Sistem informasi sendiri mencakup berbagai teknologi yang berfungsi untuk menerima masukan, memproses data melalui suatu model, mengakses dan mengelola data, menghasilkan serta mendistribusikan keluaran, serta mendukung pengendalian sistem secara menyeluruh. Pemanfaatan sistem informasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional suatu organisasi. Saat ini, banyak perusahaan maupun usaha kecil dan menengah mulai beralih dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi untuk mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan yang lebih akurat[2]

Salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional bisnis adalah pengelolaan persediaan barang. Manajemen persediaan yang baik sangat diperlukan untuk menjaga ketersediaan barang, menghindari kelebihan maupun kekurangan stok, serta meminimalisir kerugian akibat kesalahan pencatatan[3]. Namun, pada praktiknya masih banyak usaha yang melakukan pengelolaan stok secara manual, seperti pencatatan di buku atau menggunakan aplikasi sederhana, sehingga rentan terhadap kesalahan, keterlambatan informasi, dan kesulitan dalam melakukan monitoring stok secara real-time[4].

Toko XYZ merupakan salah satu toko yang bergerak di bidang penjualan kosmetik dan masih menghadapi kendala dalam pengelolaan persediaan barang. Proses pencatatan stok yang masih dilakukan secara manual menyebabkan sering terjadinya ketidaksesuaian data dan keterlambatan dalam mengetahui ketersediaan produk. Selain itu, pembuatan laporan persediaan juga masih memerlukan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan.

Berdasarkan studi literatur, sistem informasi manajemen persediaan barang berbasis website telah banyak digunakan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan stok, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat penyajian laporan secara real-time. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem terkomputerisasi mampu meningkatkan akurasi data dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Namun, sebagian besar penelitian masih terbatas pada pengelolaan stok dasar dan belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan spesifik pengguna, seperti monitoring yang lebih fleksibel dan integrasi data yang lebih optimal[5].

Permasalahan yang terjadi harus diselesaikan dengan suatu sistem informasi manajemen persediaan barang yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan stok secara efektif. Sistem berbasis website dipilih karena memiliki keunggulan dalam hal kemudahan akses, fleksibilitas, serta dapat digunakan secara real-time. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan persediaan pada Toko XYZ dapat menjadi lebih terstruktur, efisien, dan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Website pada Toko XYZ. Adapun keterbaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada perancangan sistem yang tidak hanya berfokus pada pencatatan stok, tetapi juga menyediakan fitur monitoring persediaan secara real-time, pengelolaan transaksi barang masuk dan keluar yang terintegrasi, serta penyajian laporan yang lebih cepat dan akurat sesuai kebutuhan pengguna. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja operasional toko secara lebih optimal.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan seperangkat fungsi operasional yang dapat menghasilkan suatu keputusan yang cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi biasanya selalu dijadikan

tumpuan untuk menghasil sebuah informasi sebagai pendukung yang handal yang merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan, organisasi, atau badan usaha lainnya[6].

## 2.2 Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet, sehingga bisa diakses dimanapun selama terkoneksi dengan jaringan internet[7].

## 2.3 MySQL

MySQL adalah Sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (*Structured Query Language*)[8].

MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel.

## 2.4 PHP

PHP singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor* yang merupakan *server-side programming*, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi server. Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan pengolahan data pada database. Data website akan dimasukkan ke database, diedit, dihapus, dan ditampilkan pada website yang diatur oleh PHP[9].

## 2.5 UML

*Unified Modeling Language* (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem[10].

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan merupakan tahapan utama yang dilakukan guna mengidentifikasi masalah yang terjadi[11]. Pengelolaan persediaan barang, proses

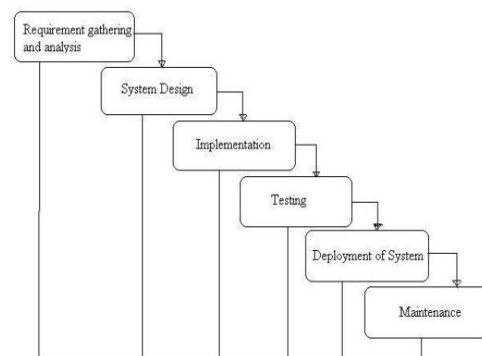
pencatatan stok yang masih dilakukan secara manual dan pembuatan laporan persediaan juga masih memerlukan waktu yang cukup lama dan rentan terhadap kesalahan merupakan permasalahan yang didapat pada proses identifikasi permasalahan pada toko XYZ

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka[12]. Metode observasi dilakukan dengan melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu, metode wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan petugas atau pegawai terkait untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses yang sedang berjalan. Adapun metode pustaka dilakukan dengan cara mempelajari dan mencatat berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Berikut disajikan gambar serta tahapan-tahapan yang terdapat pada metode Waterfall.



**Gambar 1.** Model Pengembangan Sistem

#### a. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan adalah tahap awal yang digunakan untuk merumuskan gambaran sistem yang akan dikembangkan oleh programmer. Pada fase ini, data dapat dikumpulkan melalui kegiatan penelitian atau wawancara

dengan pihak terkait. Hasil analisis yang akurat akan menjadi dasar penting dalam merancang sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. Desain Sistem

Tahap ini merupakan proses perancangan sistem yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai model pemodelan, seperti use case diagram, identifikasi aktor, skenario use case, activity diagram, serta class diagram[13].

c. Implementasi Sistem

Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan didukung basis data MySQL. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.

d. Verifikasi dan Pengujian

Pengujian dilakukan menggunakan metode black box dengan tujuan memastikan setiap fungsi pada sistem berjalan sesuai harapan, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan (error) dalam sistem[14].

e. Penerapan dan Pemeliharaan

Sistem informasi manajemen persediaan barang berbasis website yang telah diimplementasikan pada Toko XYZ perlu dipelihara agar dapat berjalan secara optimal. Sistem yang dirancang menggunakan pendekatan UML ini juga memerlukan pemeliharaan secara berkala guna menyesuaikan dengan perubahan proses bisnis serta kebutuhan pengguna. Penerapan sistem monitoring berperan dalam menjaga kestabilan layanan melalui pemantauan kinerja aplikasi secara real-time. Selain itu, pemeliharaan juga mencakup pembaruan framework dan dependensi untuk memastikan kompatibilitas dengan server terbaru serta meminimalkan potensi celah keamanan[15].

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Permasalahan

Pengelolaan data persediaan barang pada Toko XYZ masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan dalam pencatatan barang masuk dan keluar serta membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengolahan dan pencarian data. Kondisi ini berdampak pada

kesulitan dalam penyusunan laporan stok barang serta keterbatasan pemilik toko dalam memantau kondisi persediaan secara real-time. Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, peneliti merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang berbasis website. Diharapkan dengan adanya sistem ini, proses pengolahan data di Toko XYZ menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien, serta memudahkan dalam melakukan monitoring stok barang secara real-time.

### 4.2 Perancangan Sistem atau Design Sistem

Perancangan basis data pada Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang di Toko XYZ dirancang untuk mengelola seluruh data persediaan secara terstruktur melalui beberapa entitas utama, yaitu admin yang menyimpan data pengguna sistem, barang yang memuat informasi produk dan stok, supplier sebagai penyedia barang, serta transaksi barang masuk dan barang keluar yang mencatat pergerakan stok. Setiap entitas tersebut saling berelasi, di mana data barang menjadi pusat yang terhubung dengan transaksi masuk dan keluar, serta supplier terkait dengan proses pengadaan barang. Dengan perancangan basis data ini, sistem diharapkan mampu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses pengolahan data, serta memudahkan penyusunan laporan dan monitoring persediaan secara real-time

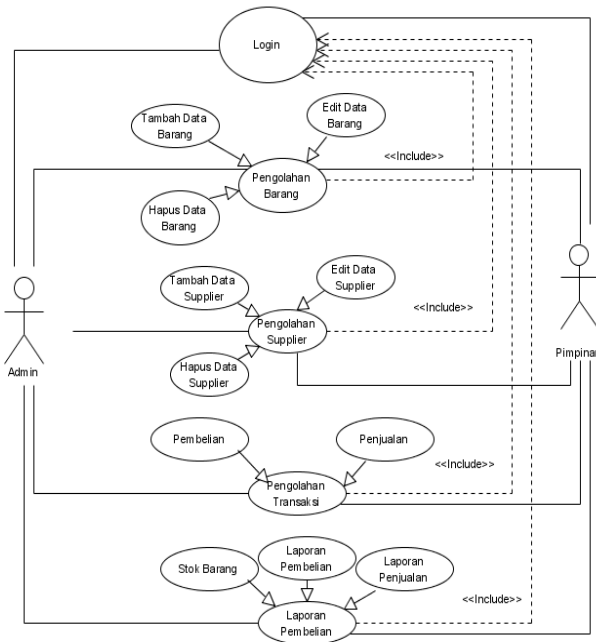
Desain sistem yang digunakan pada sistem informasi manajemen stok barang pada toko XYZ ini menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) yang terdiri atas :

#### 1) Use Case Diagram

Pada tahap perancangan sistem, pembuatan *Use Case Diagram* menjadi langkah awal yang krusial dalam menggambarkan hubungan dan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem. Pada sistem ini terdapat dua aktor utama, yaitu admin dan pimpinan, di mana admin memiliki akses penuh untuk mengelola data seperti data barang, supplier, transaksi barang masuk dan keluar, serta pembuatan laporan, sedangkan pimpinan memiliki akses untuk melihat laporan dan memantau kondisi persediaan barang. Aktivitas yang terjadi dalam sistem meliputi proses login,

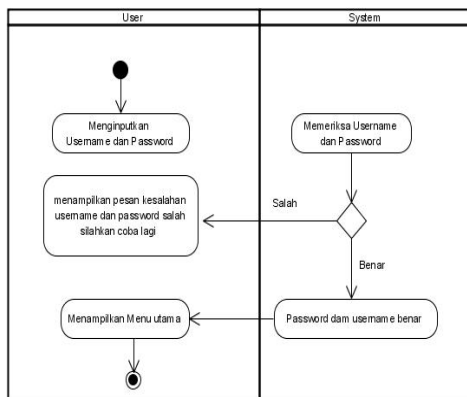
pengelolaan data barang, pengelolaan data supplier, pencatatan barang masuk dan keluar, serta pembuatan dan pencetakan laporan, sehingga seluruh kebutuhan fungsional pengguna dapat terakomodasi dengan baik dalam sistem[16]

**Gambar 2.** Use Case Diagram



**2) Activity Diagram**

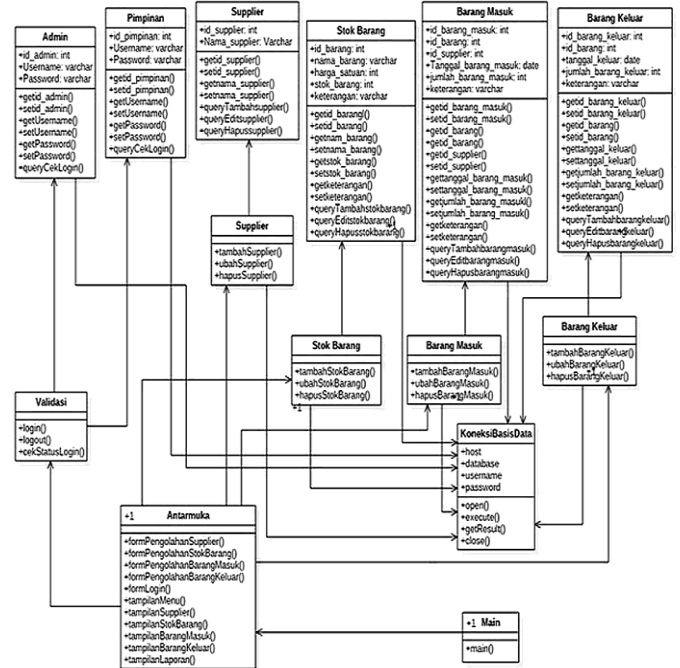
Penyusunan activity diagram merupakan tahap lanjutan dalam perancangan sistem yang bertujuan untuk menggambarkan alur proses kerja secara dinamis[17]. Diagram ini memvisualisasikan urutan aktivitas dari setiap fitur yang terdapat dalam sistem, mulai dari proses awal hingga akhir. memudahkan pengembang dan pengguna dalam memahami mekanisme kerja sistem secara lebih jelas dan terstruktur[18].



**Gambar 3.** Activity Diagram

**3) Class Diagram**

Class diagram merupakan salah satu diagram dalam UML yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis sistem sebagai representasi kelas, atribut, metode, serta hubungan antar kelas[19].

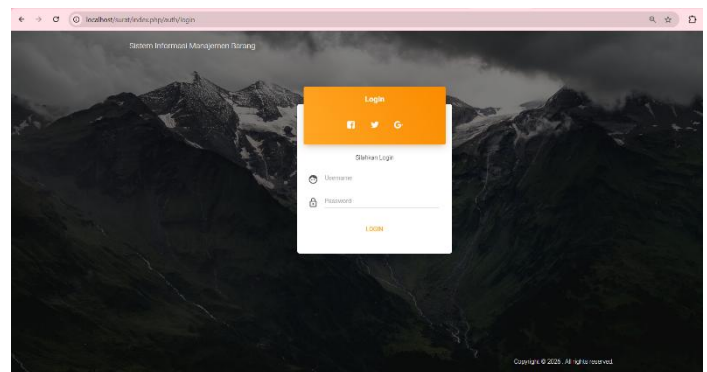


**Gambar 4.** Class Diagram

**4.2 Implementasi Sistem**

**1) Tampilan Halaman Login**

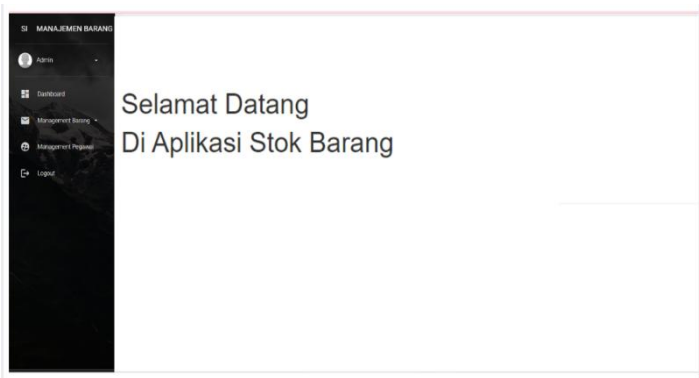
Halaman ini digunakan untuk proses login ke dalam sistem. Terdapat form input *username* dan *password* serta tombol login untuk memproses data. Sistem akan melakukan validasi, jika data benar maka pengguna masuk ke dashboard, dan jika salah akan muncul pesan kesalahan.



**Gambar 5.** Halaman Login

## 2) Halaman Home Admin

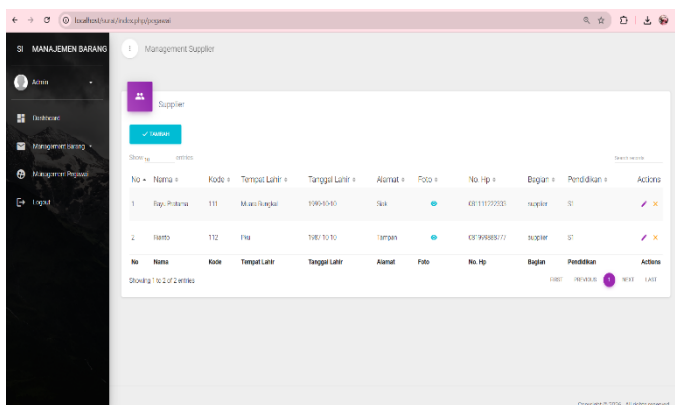
Halaman ini merupakan halaman utama (*dashboard*) yang ditampilkan setelah pengguna berhasil login, yang berisi informasi utama sistem serta menu untuk mengakses fitur pengelolaan data.



Gambar 5. Halaman Home

## 3) Halaman Pengolahan Data Supplier

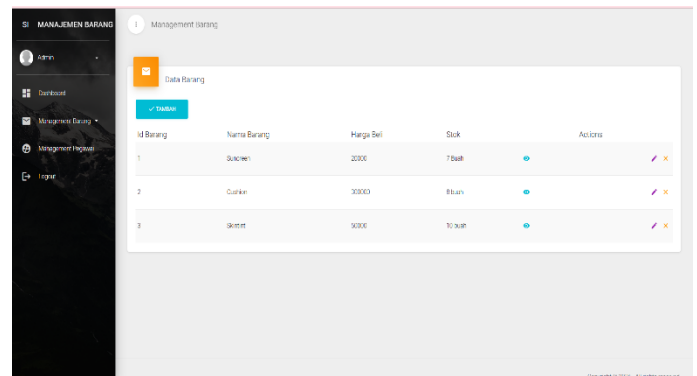
Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengelola data supplier dalam sistem. Pada halaman ini, admin dapat menambah data supplier baru, mengubah informasi supplier, menghapus data yang tidak diperlukan, serta melihat detail supplier yang tersimpan.



Gambar 6. Halaman Pengolahan Data Supplier

## 4) Pengolahan Data Barang

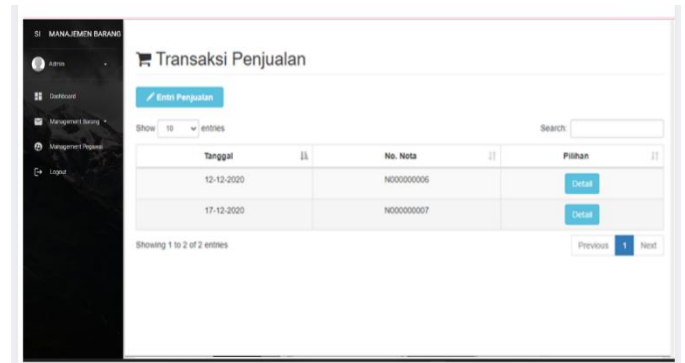
Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengelola data barang yang tersedia dalam sistem. Pada halaman ini, admin dapat menambah data barang baru, mengubah informasi barang, menghapus data barang, serta melihat detail barang termasuk jumlah stok yang tersedia.



Gambar 7. Halaman Pengolahan Data Barang

## 5) Halaman Pengolahan Transaksi Penjualan

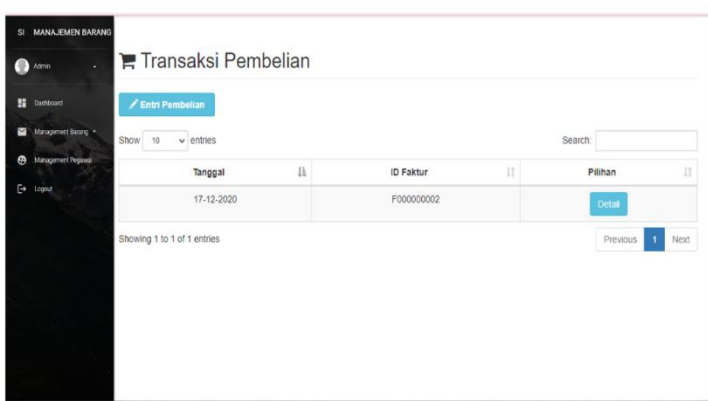
Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengelola data transaksi penjualan dalam sistem. Pada halaman ini, admin dapat menambahkan transaksi penjualan, mengubah atau menghapus data transaksi, serta melihat detail penjualan yang terjadi. Selain itu, setiap transaksi yang dicatat akan mempengaruhi jumlah stok barang secara otomatis.



Gambar 8. Halaman Pengolahan Transaksi Penjualan

## 6) Halaman Pengolahan Transaksi Pembelian

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mengelola transaksi pembelian dalam sistem. Pada halaman ini, admin dapat menambah data pembelian, mengubah atau menghapus transaksi, serta melihat detail pembelian yang dilakukan. Setiap transaksi pembelian yang dicatat akan menambah jumlah stok barang secara otomatis.



**Gambar 9.** Halaman Pengolahan Transaksi Pembelian

### 7) Halaman Laporan Penjualan

Halaman ini digunakan oleh admin untuk menampilkan laporan penjualan dalam sistem. Pada halaman ini, admin dapat melihat data transaksi penjualan, melakukan pencarian atau filter data, serta mencetak laporan sesuai kebutuhan.



**Gambar 10.** Halaman Laporan Penjualan

### 4.3 Pengujian Sistem

Pengujian yang dilakukan pada Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang berbasis website pada Toko XYZ menggunakan metode *blackbox testing*. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fungsi dan tampilan antarmuka (*interface*) sistem dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian dilakukan oleh 3 responden, yaitu admin, pemilik toko, dan pengguna (user), sehingga sistem dapat divalidasi dari berbagai sudut pandang pengguna.

**Tabel 1. Pengujian Sistem**

Nama Fitur	Hasil Uji
Login	Berhasil
Pengolahan Supplier	Berhasil
Pengolahan Barang	Berhasil
Pengolahan Transaksi Pembelian	Berhasil
Pengolahan Transaksi Penjualan	Berhasil
Pengolahan Laporan Stok Barang	Berhasil

### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, serta pengujian yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Website pada Toko XYZ, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem berbasis website mampu mengatasi permasalahan pengelolaan stok barang yang sebelumnya masih dilakukan secara manual di Toko XYZ.
- 2) Metode *waterfall* memastikan proses pengembangan sistem berjalan secara terstruktur dari tahap analisis hingga implementasi.
- 3) Perancangan menggunakan UML telah mencakup seluruh kebutuhan fungsional admin dan pemilik toko dalam pengelolaan persediaan, transaksi, dan pelaporan.
- 4) Hasil pengujian *blackbox* menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik sesuai fungsinya.
- 5) Sistem mampu meningkatkan akurasi data stok, mempercepat pengolahan transaksi, serta mempermudah pembuatan laporan secara real-time.
- 6) Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan fitur seperti manajemen stok multi-cabang, notifikasi stok minimum, dan peningkatan keamanan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh rekan yang ikut memberikan dukungan pada penelitian/publikasi ini

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Calista, A. Husaein, and F. Ilmu Komputer, "Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web pada Toko Laris Furniture Jambi," *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, vol. 3, no. 2, 2023, doi: 10.33998/jms.v3i1.
- [2] M. Yusuf, A. Choiron, and A. Raharja, "Sistem Informasi Manajemen Inventory Website Minimarket Menggunakan Pemodelan Economics Order Quantity (EOQ)," *JITSI: Jurnal Ilmiah Terapan*, vol. 1, no. 1, pp. 35–42, 2023, doi: 10.25139/jitsi.v1i1.5940.
- [3] E. Kurniawati and A. Ikhwan, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventaris Kontrol Stok Barang Berbasis Web," *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, vol. 6, no. 3, pp. 408–415, Jul. 2023, doi: 10.32493/jtsi.v6i3.30881.
- [4] R. Oktavianus, O. Robbyanto, D. Hizkia, J. Budi, E. Santoso, and Y. Widiyanto, "Sistem Manajemen Stok Barang Berbasis Mobile STATUS ARTIKEL," 2023.
- [5] S. Lorent and D. Novita, "Perancangan Sistem Informasi Stok Barang Berbasis Web Pada Toko Emas London 2 Dengan Metode Lifo," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 14, no. 1, pp. 1096–1106, Jul. 2025, doi: 10.33395/jmp.v14i1.14979.
- [6] Z. H. A. -, "PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE SISTEM INFORMASI RUMAH QUR'AN PANARAN," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 14, no. 2, Apr. 2026, doi: 10.23960/jitet.v14i2.9105.
- [7] E. R. Rahmi, E. Yumami, and N. Hidayasari, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review," *remik*, vol. 7, no. 1, pp. 821–834, Jan. 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.12177.
- [8] E. N. Hartiwati, S. Nova, and D. Triasanti, "Implementasi Sistem E-Booking pada Shafiyya Salon Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 14, no. 1, pp. 747–756, Jun. 2025, doi: 10.33395/jmp.v14i1.14861.
- [9] R. A. Aziz, A. Sansprayada, and K. Mariskhana, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Cuti Karyawan Pada PT SuMoIn dengan Menggunakan PHP dan MYSQL," *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 14, no. 1, pp. 442–451, May 2025, doi: 10.33395/jmp.v14i1.14747.
- [10] Aisyah Rahma Setiaputri, Alvita Dita Azzahra, Lathisy Sheza Aldamar, and Zatin Niqotaini, "PERANCANGAN SISTEM RESERVASI KAMAR HOTEL BERBASIS WEB DENGAN PEMODELAN UML," *Jurnal Riset Sistem Informasi*, vol. 2, no. 3, pp. 05–21, Jun. 2025, doi: 10.69714/htmkm664.
- [11] D. Fusfita Sari, "OPTIMALISASI PENJUALAN TOKO XYZ MELALUI ANALISIS FISHBONE DAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB," 2026. [Online]. Available: [http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/index](http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/indexHariyanto) | <http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/index>
- [12] H. Handayani, K. U. Faizah, A. Mutiara Ayulya, M. F. Rozan, and D. Wulan, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE AGILE SOFTWARE DEVELOPMENT DESIGNING A WEB-BASED INVENTORY INFORMATION SYSTEM USING THE AGILE SOFTWARE DEVELOPMENT METHOD." [13] G. A. Romadhoni, S. Susanto, and T. Handayani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web dengan Metode Waterfall pada TK Pertiwi 14," *Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, vol. 8, no. 1, pp. 121–137, Jan. 2026, doi: 10.35746/jtim.v8i1.895.
- [14] P. N. Prameswari *et al.*, "STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi) PENGUJIAN FUNGSIONALITAS DAN USABILITAS PADA SISTEM INFORMASI INOVASI MENGGUNAKAN BLACK BOX TESTING." [15] A. Ginting, E. Prasista Bangun, K. Br Purba Universitas Mandiri Bina Prestasi Sri Wahyuni, E. Nurmalasari Pasaribu, and O. Bangun, "STUDI ANALISIS MODEL WATERFALL PADA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI," vol. 5, p. 2026, [Online]. Available: <https://ejournal.nlc-education.or.id/index.php/JNSI/issue/view/34>
- [16] M. N. Mornie *et al.*, "Visualisation of User Stories to UML use Case Diagram," *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, vol. 63, no. 3, pp. 68–80, Jan. 2025, doi: 10.37934/araset.63.3.6880.
- [17] A. Rohman and H. D. Bhakti, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web," *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 7, no. 9, pp. 15304–15313, Dec. 2023, doi: 10.36418/syntax-literate.v7i9.14255.
- [18] Z. H. A. -, "PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE SISTEM INFORMASI RUMAH QUR'AN

- PANARAN,” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 14, no. 2, Apr. 2026, doi: 10.23960/jitet.v14i2.9105.
- [19] A. Ikhwan, Z. N. S. Lubis, and R. Z. Luthfi, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Komponen KWh Meter Berbasis Web Pada PT PLN (Persero) ULP Medan Selatan,” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, vol. 4, no. 4, pp. 8456–8465, Jan. 2026, doi: 10.31004/riggs.v4i4.4942.